
PENGELOLAAN PERMINTAAN DAN KAPASITAS PRODUKSI PADA GRACE FLORIST UMKM DI BATAM

Oleh

Lian Andrianus¹, Annisya Mega Dwi Handayani², Anggun Dea Ananda³, Dessy Astuty⁴,
Andyana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Internasional Batam

E-mail: ¹LianAndrianus@gmail.com

Article History:

Received: 18-07-2022

Revised: 21-07-2022

Accepted: 20-08-2022

Keywords:

Inflasi,Indeksharga

Konsumen,JumlahUang

Beredar,Autoregressive

Distributed Lag

Abstract: Inflasi diartikan sebagai sebuah peristiwa kenaikan harga beberapa barang dan jasa dimana kenaikan ini terjadi secara berkepanjangan secara umum dari tahun ke tahun. Pemerintah memiliki tujuan jangka Panjang berkaitan dengan Inflasi untuk menjaga kestabilan besarnya inflasi agar tetap stabil pada tingkat nilai yang rendah. Adanya permasalahan inflasi akan berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian ini, penulis hendak menganalisis adanya pengaruh Jumlah Uang beredar dan Indeks Harga Konsumen terhadap inflasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian dimana dalam praktiknya dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi oleh pihak lain pada suatu kurun waktu tertentu. Sedangkan model yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan model Autoregressive Distributed Lag (ARDL). ARDL merupakan salah satu model regresi dimana dalam praktiknya dilakukan dengan menambahkan adanya nilai variabel yang mampu mendiskripsikan nilai masa lalu atau nilai masa kini dari variable independen. Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat adanya kointegrasi diantara variabel yang digunakan dan model yang didapatkan dari hasil estimasi yang menunjukkan dimana Variabel Jumlah Uang Beredar dan Indeks Harga Konsumen mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya Inflasi di Indonesia baik pada jangka panjang maupun jangka pendek.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada tulisan kali ini, penulis memfokuskan pada UMKM sektor jasa, yaitu Grace Florist di Kota Batam. Grace Florist merupakan salah satu UMKM di Batam yang bergerak dalam bidang jasa tata bunga. UMKM ini didirikan oleh Aan Tio. UMKM ini Grace Florist merupakan suatu UMKM yang berbasis digital dimana toko bunga ini menjual berbagai macam produk

rangkaian bunga dan dipasarkan pula melalui media sosial. Manajemen Grace Florist ini mampu memberikan pelayanan terbaik pada konsumen sehingga mendominasi pasar dari usaha ini.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan Permintaan dan Kapasitas UMKM Grace Florist di Kota Batam?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengelolaan Permintaan dan Kapasitas UMKM Grace Florist di Kota Batam.

4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bagi UMKM di Kota Batam agar dapat memaksimalkan usahanya terutama dalam bidang jasa, dengan mempertimbangkan manajemen pengelolaan permintaan dan kapasitas produksi. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan dan untuk menjadi pembelajaran untuk bersikap di kemudian hari terutama dalam lingkup aktivitas ekonomi.

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Produksi

Sistem produksi adalah proses pengolahan sumber daya menjadi barang atau jasa yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses produksi. Menurut Bertrand et al. (1990) dalam (Nurkhasanah, 2018) disebutkan bahwasanya terdapat klasifikasi sistem manufaktur berdasarkan tipenya, yakni sebagai berikut.

1. *Make-to-order*

Pada klasifikasi tipe ini, produk dibuat sesuai pesanan yang ada, sehingga tidak ada peramalan dalam kebutuhan produksi dan produksi terjadi sesuai dengan permintaan konsumen.

2. *Make-to-stock*

Pada klasifikasi tipe ini, produksi dibuat bertujuan untuk persediaan dan dikirim ke konsumen ketika terjadi transaksi sehingga dalam tipe ini, jumlah produksi dapat diramalkan dan ada pengendalian dalam kapasitas produksi.

3. *Assemble-to-order*

Dalam tipe ini, perusahaan sudah menyiapkan bahan baku produksi untuk membuat produk sehingga ketika terjadi transaksi maka pesanan disiapkan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

4. *Engineering-to-order*

Pada tipe ini, konsumen meminta perusahaan untuk merancang produk sesuai dengan keinginan pelanggan.

2.2 Perencanaan dan Pengendalian Produksi

Dapat didefinisikan sebagai proses untuk merencanakan serta mengendalikan bahan baku yang masuk dan keluar dari sistem produksi sehingga permintaan pasar dapat dipenuhi dengan tepat dengan biaya minimum. Dalam hal ini, perencanaan produksi berperan sebagai bentuk dari antisipasi dari masa mendatang yang direncanakan sebagai pendayagunaan bahan baku guna menentukan arah awal dari tindakan yang harus dilakukan dari masa yang

akan datang, mulai dari apa yang harus dilakukan, berapa banyak yang melakukan hingga mengapa harus dilakukan. Sehingga dengan demikian, pengendalian produksi ini mampu menjamin kegiatan produksi agar terlaksana sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan (Iksan, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengetahui Pengelolaan Permintaan dan Kapasitas Grace Florist adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 198) metode wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber (Pratiwi, 2019). Metode wawancara yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait melalui *chat* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

2. Metode Observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992: 74) metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap beberapa unsur yang tampak pada suatu gejala di objek penelitian secara sistematis (Arischa, 2019). Metode observasi pada kegiatan ini yaitu dengan melakukan pengamatan permintaan konsumen melalui *review* pada sosial media *Instagram* Grace Florist.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara singkat pada instagram Grace Florist, maka data informasi disajikan sebagai berikut :

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| 1. Berapakah jumlah karyawan pada usaha Gracia Florist? | berjumlah 4 orang |
| 2. Jenis jasa apa saja yang ditawarkan oleh usaha Gracia Florist? | Menyediakan pembuatan papan bunga, meja hiasan bunga dan balon. |
| 3. Grace Florist merupakan usaha penawaran jasa yang bersifat musiman, maka pada saat acara apa yang bisa membuat permintaan meningkat pada jasa Grace Florist? | Jenis acara kegiatan yang dapat membuat jumlah permintaan meningkat yaitu acara peresmian, pelantikan, wedding, duka cita, syukuran, dll. |

Pada karyawan yang berjumlah 4 orang jika pada hari-hari biasa jumlah sumber daya manusia dinilai cukup, karena jumlah permintaan tidak sedang meningkat. Usaha jasa yang jumlah permintaan dapat meningkat sesuai musiman maka perlu menambahkan jumlah karyawan pada usaha Grace Florist, karena jika permintaan meningkat maka penawaran juga perlu ditingkatkan agar penawaran jasa dapat terpenuhi, jumlah sumber daya manusia yang

berjumlah 4 orang bisa ditambahkan menjadi 8 orang dengan pemberian gaji harian, karena pada hari biasanya usaha Grace Florist tidak memperoleh permintaan jasa yang tinggi, maka jumlah sumber daya manusia juga perlu dikurangi agar dapat menyeimbangi pendapatan usaha.

Pada usaha Grace Florist menyediakan jasa pembuatan papan bunga, meja hiasan bunga dan balon. Sehingga disebut sebagai usaha permintaan jasa musiman, karena tidak setiap hari memperoleh permintaan yang besar. Maka dari itu perlu menawarkan beberapa ide jasa untuk memperoleh permintaan yang tinggi pada hari-hari biasanya, seperti percetakan undangan, fotografi.

KESIMPULAN

UMKM Grace Florist merupakan salah satu perusahaan jasa yang menjalankan usahanya sejak tahun 2016, dengan mempekerjakan SDM yang cukup kreatif dalam mendesain papan bunga berdasarkan permintaan customer. Mengetahui bahwa mendirikan perusahaan selama 7 tahun bukanlah hal yang mudah. Persaingan ketat dalam dunia bisnis pada era pasar bebas saat ini, mengharuskan UMKM Grace Florist untuk menciptakan beragam strategi pemasaran agar mampu ikut bersaing dengan kompetitor lainnya.

Adapun strategi yang ditetapkan oleh perusahaan jasa ini, yaitu selalu memahami trend usaha kedepan dengan berjualan secara online, dengan tujuan agar mudah dijangkau oleh masyarakat yang bertempat tinggal di kota Batam. Selain strategi memahami trend, UMKM Grace Florist juga sudah memahami fluktuasi permintaan, harga, dan kapasitas produk yang tersedia agar bisa menjalankan pemasaran jasanya dengan baik.

Cara yang dilakukan UMKM Grace Florist untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahanya agar berjalan dengan baik dan teratur, yaitu dengan melakukan manajemen pengelolaan permintaan dan kapasitas produksi. UMKM Grace Florist berusaha memahami jenis permintaan seperti apa yang diinginkan customer, merencanakan kapasitas produksi untuk dapat memenuhi permintaan customer dengan tepat waktu, menjadwalkan waktu produksi agar UMKM Grace Florist dapat merencanakan dan mengendalikan aktifitas produksinya. Untuk mengetahui kemampuan produksi suatu usaha pada setiap periode, maka UMKM ini melakukan pengukuran waktu kerja yang digunakan untuk mengetahui standart dalam menyelesaikan suatu aktifitas pekerjaan. Keberadaan kapasitas produksi ini juga banyak melibatkan beberapa unsur seperti kerja, mesin, waktu produksi dan sebagainya.

Untuk berbagai jenis permintaan yang dapat diterima oleh UMKM Grace Florist disesuaikan dengan kondisi dari customer sendiri. Jenis jasa yang mereka berikan seperti menata papan bunga, bunga meja, bunga meja balon dilakukan biasanya pada event tertentu seperti peresmian, pelantikan, pernikahan, berduka cita, syukuran.

Untuk UMKM Grace Florist telah menjalankan manajemen pengelolaan dan kapasitas produksi sudah sangat baik. Hanya saja kekurangan yang dimiliki oleh UMKM Grace Florist ini, hanya dari cara menerima permintaan customer. Dimana UMKM ini lebih memperhatikan permintaan customer apabila kapasitas produksi dan jadwal produksi tidak bertabrakan dengan jadwal produksi milik customer yang lain. Maka, dari itu UMKM Grace Florist harus meningkatkan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan customer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatihudin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). Pemasaran Jasa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., March.
- [2] Yuwono, W. (2020). Praktek Manajemen Keuangan: Sebuah Analisis Survei pada UMKM di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 117–130. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/viewFile/1011/1108>
- [3] Iksan. (2018). PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MANUFACTURING RESOURCES PLANNING DI PT. SEMEN GRESIK TBK. *Universitas Muhammadiyah Gresik*, 34(11), 420–422. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/matrik.v7i1.365>
- [4] Nurkhasanah, U. (2018). *Optimasi Throughput Pada Sistem Produksi Departemen Weaving*. 94.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN